

KONTAK

MEDIA INTERNAL

EDISI 1 - 2026

MASA ANGKUTAN LEBARAN

MENGANTAR JUTAAN HARAPAN UNTUK PULANG

08

INSAN KAI

Mengakselerasi
Pengelolaan Prasarana
Berdasarkan Data

10

INFO KITA

Lebih Nyaman dengan
Kelas Eksekutif di Logawa

27

WHAT'S ON

Tekankan Sinergi dan
Melayani dengan Hati

AKSES E-KONTAK
VIA RAILEO



MENGUATKAN KOMITMEN DI AWAL TAHUN

Memasuki tahun 2026, kita membuka lembaran baru dengan semangat yang sama, bahkan lebih kuat, untuk terus bergerak dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Tahun 2025 telah kita lalui dengan berbagai capaian yang patut kita syukuri. KAI Group berhasil melayani ratusan juta perjalanan pelanggan, memperkuat transformasi digital, meningkatkan kualitas layanan, serta terus memperluas kontribusi dalam mendukung transportasi yang aman, andal, dan berkelanjutan. Pencapaian tersebut bukan hanya angka, tetapi hasil dari kerja keras, kolaborasi, dan dedikasi seluruh Insan KAI di setiap lini.

Keberhasilan penyelenggaraan berbagai momentum besar, termasuk Angkutan Natal dan Tahun Baru hingga kesiapan menghadapi Angkutan Lebaran 2026, menjadi bukti bahwa KAI terus berkembang menjadi organisasi yang semakin adaptif dan tangguh. Transformasi yang kita jalankan hari ini tidak hanya berfokus pada teknologi, tetapi juga pada penguatan budaya kerja, peningkatan kompetensi, serta konsistensi dalam menjaga keselamatan dan pelayanan sebagai prioritas utama.

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Insan KAI atas komitmen dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Di balik setiap perjalanan yang aman, nyaman, dan tepat waktu, terdapat kerja nyata yang sering kali tidak terlihat, tetapi sangat menentukan. Dedikasi inilah yang menjadi fondasi kepercayaan masyarakat kepada KAI.

Memasuki tahun 2026, tantangan yang kita hadapi tidak akan semakin ringan. Namun demikian, dengan semangat kolaborasi, integritas, dan profesionalisme, kami yakin KAI mampu terus melangkah lebih jauh. Mari kita jadikan setiap tantangan sebagai peluang untuk berinovasi, memperkuat layanan, dan menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa.

Kita tidak hanya mengoperasikan kereta api, tetapi juga menggerakkan harapan, menghubungkan kehidupan, dan menghadirkan masa depan transportasi yang lebih baik. Dengan semangat Semakin Melayani, mari kita terus melangkah bersama, menjaga kepercayaan, dan menghadirkan layanan terbaik di setiap perjalanan.

Selamat Membaca

Redaksi KONTAK

Penerbit

Corporate Communication
PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pemimpin Redaksi

Erni Sylviane Purba

Redaktur Pelaksana

Nova Adrian Nugraha

Wakil Redaktur Pelaksana

Suprpto, Rusen,
Permana Anwar Solikhin
Bramantya Candrika

Staff Redaksi

Nurul Wulandari,
Itang Farhan, Syaefullah

Perwakilan Daerah

Humas Daop, Divre,
Anak Perusahaan & Afiliasi

Surat Izin Terbit

NO.276/DIT-JEN/PPG/STT/1976

Alamat Redaksi

Corporate Communication
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Jl. Perintis Kemerdekaan No.1,
Babakan Ciamis, Kec. Sumur
Bandung, Kota Bandung,
Jawa Barat 40117

Telp : (022) 4230031

Toka : 10436/7

Email : redaksi.kontak@kai.id

EDISI 1 - 2026



☰ DAFTAR ISI

2

Hello!

Menguatkan Komitmen
di Awal Tahun

5

Priority

Mengantarkan Jutaan
Harapan untuk Pulang

8

Insan KAI

Mengakselerasi Pengelolaan
Prasarana Berbasis Data

10

Info Kita

Lebih Nyaman dengan Kelas
Eksekutif di Logawa

11

Info Kita

Suite Class Compartment
Semakin Diminati

12

Info Kita

Upaya KAI
Merawat Sejarah

14

Info Kita

Face Recognition:
Lebih Hemat, Lebih Ramah
Lingkungan

15

Letter to CEO

16

Corporate Culture

Posko Lebaran 2026,
Wajah Nyata Budaya
Pelayanan KAI

18

GO-Young

Membangun Accountability
Insan KAI

20

Kesehatan

Kolesterol Ideal?
Jangan Anggap Bebas dari
Penyakit Jantung

22

ERM Corner

Green Bonds: Alternatif
Pembiayaan Proyek
Perkeretaapian

24

HC Insight

Kompetensi Generik, Fondasi
Profesionalisme Insan KAI

26

Heritage

Stasiun Solo Balapan
Jejak Waktu yang
terus bergerak

28

What's On

Tekankan Sinergi dan
Melayani dengan Hati

30

What's On

Kereta Ekonomi Kerakyatan
Sukses Layani Mudik Lebaran

32

Kabin Tawa

34

Jalan - Jalan

Jejak Rasa dari
Kampung Halaman

36

Insta KAI

38

Jeprat - Jepret

40

Asah Otak

41

ESG Spotlight

Efisien, Rendah Emisi,
Berkelanjutan

► Masa Angkutan Lebaran

MENGANTARKAN JUTAAN HARAPAN UNTUK PULANG

KAI memastikan layanan tetap andal selama Angkutan Lebaran. Persiapan dilakukan secara menyeluruh, mulai dari peningkatan kapasitas, penguatan operasional, hingga inovasi layanan.

Pergerakan masyarakat pada masa Lebaran selalu menghadirkan beragam cerita tentang rindu dan perjalanan pulang. Jutaan orang bergerak menuju kampung halaman, membawa harapan agar perjalanan berlangsung aman dan lancar. Di atas jutaan harapan itu, hadir sebuah tanggung jawab besar: memastikan setiap perjalanan kereta api dapat berjalan dengan selamat, nyaman, dan tepat waktu.

Di masa Angkutan Lebaran ini, KAI Group menyiapkan kapasitas penumpang sebanyak 61.808.188 pelanggan, meningkat sekitar 5,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total frekuensi perjalanan sebanyak 49.866 perjalanan.

Untuk layanan kereta api jarak jauh, KAI menyediakan sekitar 4,5 juta tempat duduk yang secara operasional dapat melayani hingga sekitar 5 juta pelanggan. Kapasitas tersebut didukung dengan penambahan 62 perjalanan kereta api antarkota per hari.

Selaras dengan peningkatan kapasitas tersebut, KAI memastikan kesiapan operasional melalui berbagai langkah pengendalian yang terintegrasi di seluruh lini layanan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengoperasian Posko Angkutan Lebaran.

Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin menyampaikan bahwa masa Angkutan Lebaran 2026 berlangsung selama 22 hari. Untuk menjaga kelancaran operasional selama periode tersebut, KAI mengoperasikan Posko Angkutan Lebaran selama 18 hari, yakni pada 13–30 Maret 2026.



“Angkutan Lebaran merupakan momentum mobilitas nasional dengan volume perjalanan yang sangat tinggi. Seluruh persiapan kami arahkan agar masyarakat dapat melakukan perjalanan dengan aman, nyaman, dan tepat waktu,” ujar Bobby.

Ia menambahkan, untuk mendukung kemudahan akses dan keandalan pembelian tiket, KAI telah memperkuat sistem digital melalui migrasi infrastruktur Rail Ticketing System yang dilakukan pada 21 Januari 2026. Sistem ini dirancang untuk mengantisipasi lonjakan transaksi selama periode penjualan tiket Lebaran, dengan kapasitas antrean hingga 25.000 transaksi per menit.

Memperluas Layanan di Tengah Tingginya Mobilitas Penumpang

Seiring dengan peningkatan kapasitas dan kemudahan transaksi tiket, KAI juga memperluas layanan dengan harga yang terjangkau. Salah satunya dilakukan melalui stimulus transportasi kereta api dengan diskon tarif hingga 30 persen untuk lebih dari 1,28 juta tempat duduk ekonomi komersial pada periode 14–29 Maret 2026, dengan total nilai stimulus mencapai Rp116,15 miliar.

Selain itu, KAI juga menghadirkan inovasi layanan melalui Kereta Ekonomi Kerakyatan yang dilengkapi dengan pengaturan tempat duduk konfigurasi 3–2 untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan. Untuk relasi terjauh pada periode Angkutan Lebaran, yakni Pasar Senen–Lempuyangan, tiket dijual mulai Rp175.000.

“Kereta Ekonomi Kerakyatan kami hadirkan untuk memperluas pilihan perjalanan masyarakat pada masa Lebaran. Dengan kapasitas yang bertambah serta pengaturan kursi yang lebih nyaman, layanan ini diharapkan dapat mendukung mobilitas masyarakat sekaligus menjaga keterjangkauan tarif perjalanan kereta api,” ujar Bobby.



Angkutan Lebaran merupakan momentum mobilitas nasional dengan volume perjalanan yang sangat tinggi. Seluruh persiapan kami arahkan agar masyarakat dapat melakukan perjalanan dengan aman, nyaman, dan tepat waktu.

► Direktur Utama KAI - Bobby Rasyidin





Tak hanya pada layanan kereta api jarak jauh, upaya perluasan akses juga dilakukan di kawasan perkotaan. Pada H1 dan H2 Lebaran 2026, KAI memberlakukan tarif Rp1 untuk seluruh relasi dan lintas LRT Jabodebek. Menurut Bobby, kebijakan ini ditempuh mengingat Lebaran adalah saat masyarakat bergerak untuk bersilaturahmi, berwisata, dan menikmati waktu bersama keluarga.

"Melalui kebijakan ini, KAI ingin menghadirkan kejutan yang menyenangkan sekaligus mendorong semakin banyak masyarakat memanfaatkan transportasi publik yang aman, nyaman, dan terintegrasi," ujar Bobby.

Motis dan Integrasi Perjalanan yang Lebih Aman

Lebih jauh Bobby menerangkan, KAI juga menghadirkan program Mudik Motor Gratis (Motis). Program yang digagas oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian ini menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin tetap membawa sepeda motor saat mudik, namun dengan risiko perjalanan yang lebih rendah.

Selama periode 13 hingga 24 Maret 2026, program ini telah dimanfaatkan lebih dari 25 ribu pelanggan. "Program Motis menghadirkan

alternatif perjalanan yang lebih aman dan nyaman. KAI memastikan seluruh layanan berjalan dengan baik sehingga pelanggan dapat menikmati perjalanan dengan tenang," ujar Anne Purba, Vice President Corporate Communication KAI.

Anne menambahkan, program ini memberi manfaat dalam mendukung kelancaran lalu lintas selama periode mudik dan arus balik. Perjalanan jarak jauh dengan sepeda motor dapat dialihkan ke kereta api sehingga risiko di perjalanan dapat ditekan. Selain itu, masyarakat tetap dapat membawa sepeda motor untuk mobilitas di daerah tujuan.

Menjaga Keandalan di Setiap Lini

Di tengah upaya peningkatan kapasitas dan layanan, keselamatan tetap menjadi fondasi utama. Bersama Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Komite Nasional Keselamatan Transportasi, KAI melakukan *ramp check* sarana dan prasarana. Pemeriksaan ini mencakup kesiapan sarana, kondisi jalan rel, sistem keselamatan operasional, hingga pemenuhan standar pelayanan minimum di stasiun dan kereta.

Upaya peningkatan keselamatan juga difokuskan pada perlintasan sebidang yang jumlahnya mencapai lebih dari 3.700 titik di berbagai wilayah operasi. Sepanjang 2025 hingga Februari 2026, KAI bersama para pemangku kepentingan telah melakukan penutupan dan penyempitan 361 perlintasan sebagai langkah mitigasi untuk mengurangi potensi kecelakaan serta menjaga kelancaran perjalanan kereta api.

Selain aspek keselamatan, penguatan juga dilakukan melalui optimalisasi sarana operasional. Selama masa Angkutan Lebaran,

KAI menambah 27 lokomotif dan 27 rangkaian kereta guna mendukung peningkatan frekuensi perjalanan. Sarana cadangan pun disiagakan di sejumlah titik strategis, meliputi 19 lokomotif, 17 kereta pembangkit, serta 3 crane untuk mengantisipasi potensi gangguan di lintas perjalanan.

Kesiapan tersebut didukung oleh penguatan sumber daya manusia di lapangan. Sebanyak 3.028 petugas tambahan disiagakan di berbagai titik layanan, mencakup pelayanan pelanggan, pengamanan, kebersihan, hingga penjaagaan perlintasan sebidang.

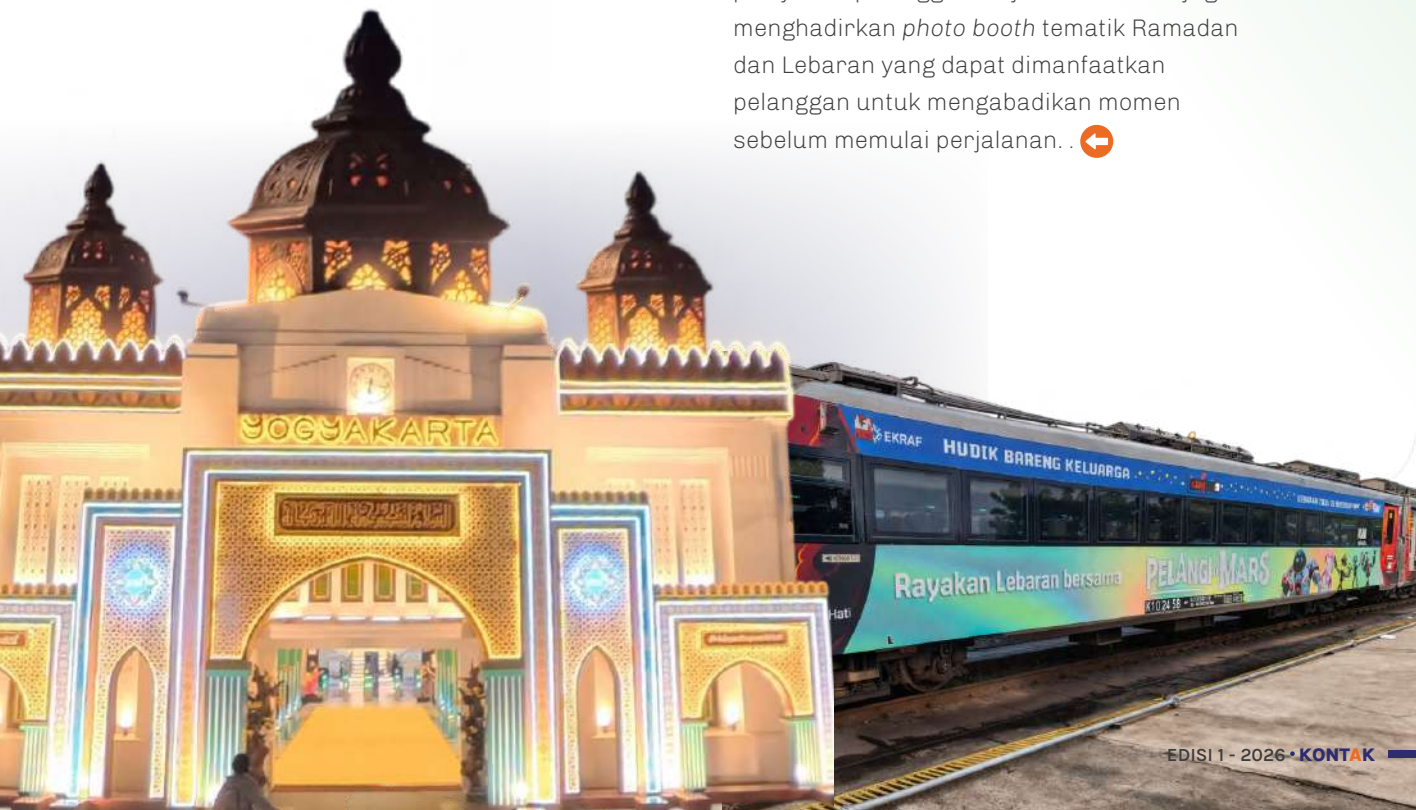
Di sisi pelayanan, KAI juga memperkuat kehadiran petugas di stasiun melalui penambahan 181 Customer Service Mobile (CSM) yang bertugas membantu pelanggan secara langsung. Kehadiran CSM ini dilengkapi dengan tambahan petugas operasional dan kebersihan untuk memastikan kenyamanan area pelayanan tetap terjaga di tengah tingginya mobilitas masyarakat.

Menghadirkan Nuansa Lebaran di Setiap Perjalanan

Guna menghadirkan pengalaman perjalanan yang hangat bagi pelanggan selama periode Ramadan dan Idulfitri, KAI melakukan pemasangan ornamen tematik di sejumlah stasiun serta livery khusus pada beberapa rangkaian kereta api unggulan.

Livery tematik diterapkan pada rangkaian yang melayani relasi utama, seperti KA Pandalungan relasi Gambir–Jember, KA Gajayana relasi Malang–Gambir, serta KA Argo Wilis/Turangga relasi Bandung–Surabaya Gubeng. Desain yang diaplikasikan pada eksterior kereta menghadirkan tampilan berbeda sekaligus memperkuat nuansa Lebaran selama perjalanan.

Tak hanya pada rangkaian kereta, suasana Ramadan juga dihadirkan di stasiun melalui berbagai elemen visual. Ornamen gantung, dekorasi khas Ramadan, hingga elemen Idulfitri dipasang di area gerbang dan ruang pelayanan pelanggan. Sejumlah stasiun juga menghadirkan *photo booth* tematik Ramadan dan Lebaran yang dapat dimanfaatkan pelanggan untuk mengabadikan momen sebelum memulai perjalanan. . 



► **Muhammad Arifudin - EVP Track and Bridge KAI**

MENGAKSELERASI PENGELOLAAN PRASARANA BERBASIS DATA

Baginya, transformasi bukan sekadar mengadopsi teknologi, tetapi mengubah cara kerja dari hanya mengandalkan pengalaman menuju keputusan berbasis data.

Muhammad Arifudin memulai kariernya di dunia perkeretaapian dari bawah. Perjalanannya berawal saat ia bergabung di KAI melalui program kuliah ikatan dinas D3KA Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1996. Empat tahun kemudian, setelah menamatkan pendidikan, ia ditugaskan sebagai pelaksana di DAOP 8 Surabaya.

"Jadi, saya memang tumbuh dan berproses di lingkungan teknis perkeretaapian sejak masa pendidikan hingga awal karier saya," terang Arifudin.

Di masa itu, Arif menyaksikan langsung wajah perkeretaapian yang jauh berbeda dari hari ini. Saat itu, banyak proses masih berjalan secara manual, teknologi belum menjadi tulang punggung, dan arah transformasi belum sepenuhnya terlihat. Namun, justru dari kondisi itulah ia melihat satu hal, potensi besar yang suatu saat akan menemukan momentumnya.

"Waktu itu KAI belum bertransformasi seperti sekarang. Tapi, saya percaya ketika momentum itu datang, KAI akan berubah dengan cepat."

Momentum itu, menurutnya, benar-benar datang. Dan ketika perubahan mulai bergerak, KAI tidak berjalan pelan, melainkan berlari kencang.



Lompatan yang Mengubah Cara Bekerja

Bagi Arifudin, perubahan paling terasa dapat dilihat dari cara prasarana dikelola. Jika dahulu perawatan rel dan jembatan cenderung konservatif dan sangat bergantung pada pengalaman lapangan, kini pendekatannya beralih menjadi lebih modern dan berbasis teknologi.

Perubahan ini tidak terjadi tanpa alasan. Frekuensi perjalanan kereta yang semakin tinggi menuntut tingkat keandalan yang tidak lagi dapat ditopang oleh cara-cara lama. Di sisi lain, kondisi geografis Indonesia, dari tanah labil hingga potensi bencana, mendorong hadirnya sistem deteksi yang lebih cepat dan akurat. Dari sinilah transformasi menjadi kebutuhan, bukan lagi pilihan.

Arifudin sendiri pernah berada di fase krusial perubahan tersebut saat menjabat sebagai VP Infrastruktur Aset. Pada periode itu, ia mulai merintis integrasi data berbasis GIS, pemetaan 3D Point Cloud, hingga pengembangan sistem monitoring prasarana berbasis IoT melalui aplikasi Monika. Peralihan dari pencatatan manual menuju sistem berbasis data menjadi titik balik penting dalam pengelolaan prasarana.

“Melihat transisi dari manual menuju sistem berbasis data yang akurat adalah pencapaian yang sangat berkesan bagi saya. Dari situ kita bisa mulai bergerak ke arah perawatan yang lebih prediktif.”

Kini, pengelolaan prasarana tidak lagi hanya berfokus pada perbaikan saat terjadi kerusakan, tetapi juga pada kemampuan memprediksi potensi gangguan sebelum terjadi. Dengan dukungan *big data analytics*, setiap keputusan, mulai dari perencanaan material hingga penjadwalan perawatan diupayakan berbasis data yang terukur.

Membangun Masa Depan Berbasis Data

Sebagai EVP Track and Bridge, Arifudin memegang tanggung jawab besar dalam memastikan keandalan dan keselamatan infrastruktur di seluruh wilayah operasi. Namun, baginya tantangan ini tidak bisa diselesaikan dengan pendekatan jangka pendek, satu atau dua tahun saja, melainkan lima tahun ke depan. Semua itu hanya bisa dicapai jika perusahaan memiliki data yang akurat dan terintegrasi.

Melalui sistem seperti TraMMS dan penguatan ekosistem digital lainnya, KAI mulai membangun fondasi menuju pengelolaan prasarana yang lebih terstruktur. Ke depan, arah yang dituju adalah *Smart & Reliable Infrastructure*, sebuah sistem yang mampu “berbicara” melalui data dan memberikan sinyal sebelum masalah muncul.

Upaya ini juga diperkuat dengan pembelajaran dari praktik global. Bagi Arifudin, seluruh langkah tersebut bermuara pada satu tujuan: menghadirkan operasional yang andal dan aman.

Pentingnya Belajar dan Disiplin

Di tengah transformasi yang terus bergulir, ia berpesan kepada generasi muda KAI untuk terus mengembangkan diri. Menurutnya, Gen Z memiliki keunggulan dalam daya adaptasi dan kemampuan belajar yang cepat.

Ia mendorong agar setiap peluang untuk belajar dimanfaatkan sebaik mungkin, karena pengetahuan yang dimiliki suatu saat akan menjadi kontribusi nyata bagi perusahaan. Namun, ia juga mengingatkan pentingnya kedisiplinan agar kemampuan yang dimiliki dapat berjalan seiring dengan tanggung jawab.

“Saya kira, kombinasi ini menjadi bekal yang kuat bagi generasi muda KAI sehingga bisa membawa perusahaan lebih maju dari hari ini.” ➡



LEBIH NYAMAN DENGAN KELAS EKSEKUTIF DI LOGAWA

KA Logawa kini menghadirkan kelas eksekutif sebagai pilihan baru bagi pelanggan. Perjalanan lintas selatan hingga timur Jawa menjadi semakin nyaman dan fleksibel.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) terus memperkuat kualitas layanan penumpang melalui peningkatan sarana dan variasi kelas perjalanan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah menghadirkan layanan kelas eksekutif pada KA Logawa relasi Purwokerto–Ketapang (pp) mulai 6 Maret 2026. Inovasi ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kenyamanan perjalanan sekaligus memberikan lebih banyak pilihan kepada pelanggan.

Sebelumnya, KA Logawa dikenal sebagai layanan dengan rangkaian penuh kereta ekonomi premium. Kini, komposisi tersebut diperbarui dengan menghadirkan dua kereta eksekutif berbahan *stainless steel* generasi awal yang dipadukan dengan enam kereta ekonomi premium. Perubahan ini memberikan fleksibilitas bagi pelanggan untuk memilih tingkat kenyamanan sesuai kebutuhan dan preferensi perjalanan.

Kehadiran kelas eksekutif pada KA Logawa bukan tanpa alasan. Tren perjalanan kereta api dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan signifikan, terutama pada rute jarak menengah hingga jauh yang menghubungkan wilayah selatan dan timur Pulau Jawa. Jalur ini tidak hanya melayani mobilitas rutin masyarakat, tetapi juga menjadi koridor penting bagi perjalanan wisata dan aktivitas ekonomi antarwilayah.

Kereta eksekutif yang dioperasikan memiliki kapasitas sekitar 50 tempat duduk dengan konfigurasi yang lebih lega. Fasilitas seperti kursi ergonomis yang dapat direbahkan dan diputar mengikuti arah perjalanan, sandaran kaki, meja lipat, hingga colokan listrik di setiap kursi dirancang untuk memberikan kenyamanan maksimal, terutama untuk perjalanan jarak jauh yang memakan waktu lebih dari 12 jam.

Di sisi lain, kereta ekonomi premium tetap menjadi pilihan utama bagi pelanggan yang mengutamakan efisiensi biaya tanpa mengorbankan kenyamanan. Dengan konfigurasi kursi yang lebih lapang dibandingkan ekonomi konvensional, layanan ini tetap memberikan pengalaman perjalanan yang layak dan nyaman bagi berbagai segmen pelanggan.

Secara operasional, KA Logawa melintasi sejumlah kota penting di Pulau Jawa, mulai dari Purwokerto, Yogyakarta, Solo, Madiun, hingga Surabaya, sebelum melanjutkan perjalanan ke wilayah timur seperti Probolinggo, Jember, dan berakhir di Ketapang. Rute ini menjadikan KA Logawa sebagai salah satu tulang punggung konektivitas lintas selatan–timur yang strategis, sekaligus mendukung akses menuju kawasan wisata seperti Banyuwangi dan sekitarnya. ➡



SUITE CLASS COMPARTMENT

SEMAKIN DIMINATI

Layanan premium KAI semakin mendapat tempat di hati pelanggan. Suite Class Compartment mencatat lonjakan signifikan, menandai perubahan cara masyarakat menikmati perjalanan kereta api.

Minat masyarakat terhadap layanan Kereta Suite Class Compartment terus menunjukkan tren yang menguat. Pada dua bulan pertama 2026, layanan ini telah melayani lebih dari 8.200 pelanggan, meningkat sekitar 72 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini memperlihatkan pergeseran preferensi pelanggan yang tidak lagi sekadar mencari moda transportasi, tetapi juga pengalaman perjalanan yang nyaman dan lebih personal.

Pertumbuhan tersebut bukan fenomena sesaat. Sepanjang 2025, jumlah pengguna layanan ini juga meningkat signifikan, menembus lebih dari 42 ribu pelanggan. Angka ini naik hampir 48 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tren ini menegaskan bahwa segmen perjalanan premium berbasis rel semakin berkembang di Indonesia, seiring meningkatnya kebutuhan akan kenyamanan, privasi, dan kualitas layanan.

Suite Class Compartment dirancang untuk menghadirkan pengalaman perjalanan yang berbeda dari layanan konvensional. Setiap pelanggan menempati ruang kompartemen privat, menciptakan suasana perjalanan yang lebih tenang dan eksklusif. Di dalamnya, tersedia kursi ergonomis yang dapat direbahkan menjadi tempat tidur, sistem hiburan pribadi, pengaturan pencahayaan yang fleksibel, serta ruang yang memungkinkan pelanggan beristirahat atau bekerja dengan lebih leluasa.

Pendekatan ini menjadikan perjalanan kereta api tidak hanya sebagai sarana berpindah tempat, tetapi juga sebagai bagian dari pengalaman itu sendiri. Bagi sebagian pelanggan, waktu perjalanan kini menjadi momen untuk beristirahat, menikmati suasana, bahkan memulai perjalanan wisata sejak dari dalam kereta.

Saat ini, layanan Suite Class Compartment dioperasikan pada sejumlah rute utama, seperti Gambir–Surabaya melalui KA Bima dan KA Argo Semeru, serta Gambir–Surabaya Pasar Turi melalui KA Argo Bromo Anggrek. Koridor ini merupakan jalur dengan mobilitas tinggi yang menghubungkan pusat-pusat aktivitas ekonomi sekaligus destinasi wisata di Pulau Jawa.

Di sisi lain, meningkatnya minat terhadap layanan ini menunjukkan keberhasilan KAI dalam melakukan diversifikasi produk layanan. Pilihan kelas perjalanan yang semakin beragam memberi ruang bagi pelanggan untuk menyesuaikan pengalaman perjalanan dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing. ➡



UPAYA KAI MERAWAT SEJARAH

KAI merawat ratusan aset bersejarah atau heritage. Modernisasi yang dijalani KAI dilakukan tanpa meninggalkan jejak panjang yang membentuk identitas perkeretaapian Indonesia.

Di balik tingginya mobilitas masyarakat yang dilayani KAI Group sepanjang 2025, terdapat satu komitmen yang terus dijaga dengan konsisten, yakni merawat warisan sejarah perkeretaapian Indonesia. Pada tahun lalu, KAI Group melayani lebih dari 503 juta perjalanan pelanggan, tumbuh lebih dari 8 persen dibanding tahun sebelumnya. Namun di tengah percepatan layanan dan transformasi digital, nilai-nilai heritage tetap dipertahankan sebagai bagian dari identitas perusahaan.

KAI saat ini mengelola setidaknya 656 aset yang telah berstatus cagar budaya maupun yang sedang dalam proses penetapan. Aset tersebut tersebar di berbagai wilayah operasional, mulai dari Sumatra hingga Jawa, mencakup stasiun, jalur rel, jembatan, hingga bangunan penunjang lainnya yang telah berdiri sejak era kolonial dan menjadi saksi perkembangan transportasi di Indonesia.

Sejumlah stasiun ikonik seperti Jakarta Kota, Tanjung Priok, Bandung, Semarang Tawang, Yogyakarta, hingga Surabaya Gubeng menjadi contoh bagaimana ruang pelayanan modern dapat berjalan berdampingan dengan nilai historis yang kuat. Di sisi lain, kawasan seperti Sawahlunto di Sumatra Barat menghadirkan lanskap perkeretaapian yang bukan hanya berfungsi sebagai moda transportasi, tetapi juga sebagai bagian dari warisan industri dunia.

Tidak hanya stasiun, KAI juga menjaga berbagai struktur bersejarah seperti jembatan kereta api, terowongan, hingga fasilitas operasional lama yang masih memiliki nilai teknis dan historis. Aset seperti Lawang Sewu, Museum Kereta Api Ambarawa, hingga depo dan balai yasa tua menjadi bukti bahwa perjalanan kereta api di Indonesia tidak hanya soal mobilitas, tetapi juga tentang perjalanan waktu.

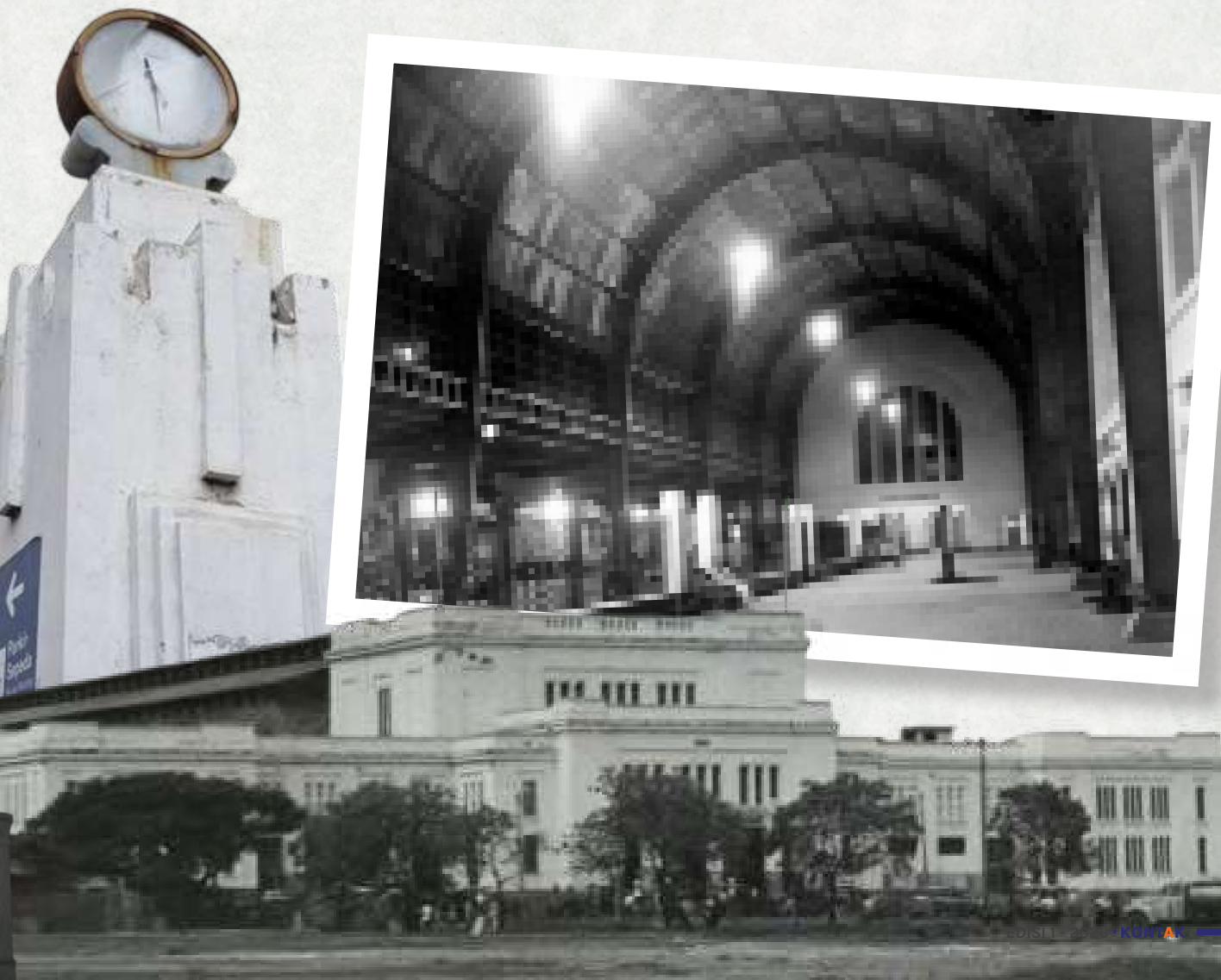


Di sisi sarana, keberadaan lokomotif dan kereta bersejarah seperti lokomotif uap hingga gerbong klasik turut memperkaya narasi perkeretaapian nasional. Beberapa di antaranya bahkan masih dirawat dan ditampilkan sebagai bagian dari edukasi publik, memperlihatkan evolusi teknologi transportasi dari masa ke masa.

Pengelolaan aset *heritage* ini tidak dilakukan secara terpisah dari pengembangan layanan. Sebaliknya, KAI mengintegrasikan pelestarian sejarah dengan pendekatan *customer centric*. Artinya, pelanggan tetap mendapatkan kenyamanan layanan modern,

tanpa kehilangan pengalaman berada di ruang yang memiliki nilai historis tinggi. Ini terlihat dari revitalisasi stasiun-stasiun lama yang tetap mempertahankan arsitektur asli, namun dilengkapi fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masa kini.

Pendekatan ini juga sejalan dengan tren global, di mana transportasi publik tidak hanya berfungsi sebagai alat mobilitas, tetapi juga sebagai bagian dari pengalaman perjalanan. Banyak negara mengembangkan konsep *heritage railway* sebagai daya tarik wisata, dan Indonesia memiliki potensi besar dalam hal tersebut. ➡



FACE RECOGNITION: LEBIH HEMAT, LEBIH RAMAH LINGKUNGAN

Pada dua bulan awal 2026 lebih dari 1,7 juta pelanggan telah memanfaatkan kemudahan **boarding** tanpa tiket fisik. Tak hanya mempercepat layanan, tetapi mampu menghadirkan efisiensi biaya dan lebih ramah lingkungan.

Transformasi digital di lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) terus menunjukkan dampak nyata. Salah satunya melalui pemanfaatan teknologi **face recognition** yang kini semakin luas digunakan pelanggan. Pada periode Januari hingga Februari 2026, sebanyak 1.707.942 pelanggan memanfaatkan layanan ini saat proses **boarding**, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Adopsi teknologi ini mengubah cara pelanggan mengakses perjalanan. Proses **boarding** menjadi jauh lebih ringkas karena pelanggan tidak lagi perlu mencetak tiket atau menunjukkan identitas secara manual. Sistem akan melakukan verifikasi otomatis melalui pemindaian wajah yang terintegrasi dengan data perjalanan. Hasilnya, antrean menjadi lebih singkat, alur pergerakan penumpang lebih lancar, dan pengalaman perjalanan menjadi lebih efisien.

Di balik kemudahan tersebut, terdapat dampak efisiensi yang signifikan. Penggunaan **face recognition** dalam dua bulan pertama 2026 telah menggantikan kebutuhan pencetakan lebih dari 1,7 juta tiket. Jika dikonversi, hal ini setara dengan penghematan sekitar 4.270 **roll** kertas tiket, atau lebih dari Rp63 juta biaya pengadaan. Angka ini bukan hanya mencerminkan efisiensi operasional, tetapi juga menunjukkan bagaimana teknologi mampu menekan biaya tanpa mengurangi kualitas layanan.

Tren ini juga terlihat konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Sepanjang 2025, teknologi ini digunakan oleh lebih dari 11 juta pelanggan, sementara pada 2024 dan 2023 masing-masing mencatat



jutaan pengguna dengan pertumbuhan yang terus meningkat. Artinya, digitalisasi layanan bukan lagi sekadar inovasi, tetapi telah menjadi bagian dari kebiasaan baru pelanggan dalam menggunakan transportasi publik.

Lebih dari itu, dampak positif juga terasa pada aspek lingkungan. Dengan asumsi panjang satu tiket sekitar 18 cm, penggunaan **face recognition** pada awal 2026 telah mengurangi kebutuhan kertas hingga sekitar 307 kilometer. Pengurangan ini menjadi penting karena produksi kertas berkaitan langsung dengan penggunaan sumber daya alam, terutama kayu sebagai bahan baku. Semakin sedikit tiket yang dicetak, semakin kecil pula tekanan terhadap lingkungan.

Saat ini, layanan **face recognition** telah tersedia di 22 stasiun utama di berbagai kota besar, mulai dari Jakarta, Bandung, Yogyakarta, hingga Surabaya dan Medan. Kehadiran teknologi ini memperkuat ekosistem layanan digital KAI, sekaligus memastikan pelanggan di berbagai wilayah dapat menikmati kemudahan yang sama.

Ke depan, pengembangan layanan berbasis digital akan terus diperluas. Dengan semakin banyak pelanggan yang beralih ke sistem ini, KAI tidak hanya mempercepat proses perjalanan, tetapi juga membangun fondasi transportasi publik yang lebih cerdas, praktis, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. ➡

LETTER TO CEO

Sepanjang Januari-Februari, Insan KAI menyampaikan ide, gagasan, dan usulan menarik! Ini beberapa di antaranya.

Pak DZ, Bobby Rasyidin, menyambut setiap ide dan gagasan yang disampaikan oleh Insan KAI melalui platform WhatsApp dan email CEO.

“

Saya ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pekerja atas masukan serta saran membangun yang telah diberikan. Setiap ide, gagasan, dan perhatian yang diberikan menjadi energi positif bagi kita semua untuk terus membawa KAI menjadi lebih maju.

Let's make KAI to be national integrated logistic solution and be world-class operator.

”



Berikut beberapa ide, gagasan, dan usulan menarik Insan KAI yang terkumpul hingga Mei ini.



Peta pengembangan karir pekerja frontliner khususnya untuk D3/S1



Evaluasi dan peningkatan tunjangan risiko bagi Teknisi Kereta Api (TKA) serta petugas dan *showing*.



Percepatan pengembangan Stasiun Tigaraksa beserta fasilitas penunjangnya serta penyesuaian pola operasi KRL pada Gapeka 2027



Perlunya penyediaan jalur akses khusus bagi petugas di lintas guna mempercepat mobilitas menuju lokasi gangguan.



Pengembangan diversifikasi bisnis non-angkutan, penguatan tata kelola dan pengendalian suku cadang, serta penataan kebijakan SDM yang lebih adil dan berbasis kompetensi guna meningkatkan kinerja, efisiensi, dan keberlanjutan pertumbuhan KAI.



Pembuatan Mars CITAR sebagai media internalisasi nilai karakter insan KAI



POSKO LEBARAN 2026, WAJAH NYATA BUDAYA PELAYANAN KAI

Posko Lebaran menjadi salah satu ujung tombak penting KAI selama periode Lebaran 2026 lalu. Memastikan pelayanan seoptimal mungkin.

Momentum Lebaran selalu menghadirkan lonjakan mobilitas masyarakat dalam skala besar. Jutaan orang bergerak dalam waktu yang hampir bersamaan. Meski berada dalam kondisi luar biasa, tetapi harapan setiap orang tetap sama. Semuanya menginginkan perjalanan yang aman, nyaman, dan tepat waktu.

KAI berupaya menghadirkan pelayanan maksimal melalui Posko Lebaran 2026 yang menandai kesiagaan KAI terhadap lonjakan mobilitas masyarakat. Posko ini tersebar di sejumlah titik penting dan berlangsung intensif selama 18 hari, yakni sejak 13 Maret 2026 hingga 30 Maret 2026.

Bagi KAI, Posko Lebaran 2026 merupakan wujud nyata komitmen KAI dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Melalui posko ini, seluruh aspek operasional dikendalikan secara terintegrasi, mulai dari kesiapan sarana, prasarana, hingga pelayanan di stasiun dan selama perjalanan. Setiap dinamika di lapangan dipantau secara **real-time**, sehingga setiap potensi gangguan dapat segera diantisipasi dan ditangani sedini mungkin.

Namun, lebih dari sekadar sistem dan prosedur, Posko Lebaran mencerminkan budaya kerja yang hidup di lingkungan KAI.



Sebagaimana disampaikan oleh Dirut PT KAI (Persero) Bobby Rasyidin, keselamatan dan pelayanan menjadi fondasi penting selama penyelenggaraan angkutan Lebaran 2026 lalu. Terkait keselamatan, berbagai langkah preventif dilakukan, mulai dari inspeksi jalur, pengecekan sarana, hingga penempatan personel tambahan di titik-titik strategis. Selain itu, KAI juga memastikan standar operasional dijalankan dengan disiplin tinggi. Ini guna memastikan setiap perjalanan memenuhi aspek keselamatan yang tidak dapat ditawar.

Di saat yang sama, KAI juga memastikan aspek kenyamanan bagi pengguna jasa. Dengan demikian, pelanggan tidak hanya merasa aman, tetapi juga mendapatkan pengalaman perjalanan yang menyenangkan.

Kolaboratif dan Solid

Salah satu kekuatan Posko Lebaran 2026 ialah pada koordinasi lintas fungsi yang solid. Selama periode Posko, seluruh unit bekerja dalam satu ritme yang saling terhubung dan saling mendukung. Informasi mengalir dengan cepat, keputusan diambil secara tepat, dan eksekusi dilakukan secara terukur.

Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menjaga kelancaran operasional di tengah tingginya mobilitas masyarakat.

Bagi Insan KAI, pelayanan ini adalah bentuk tanggung jawab sekaligus pengabdian. Ada ketulusan dalam setiap upaya, ada kepedulian dalam setiap tindakan. Karena di balik setiap perjalanan, ada keluarga yang menunggu, ada kebahagiaan yang ingin diraih.

Melalui Posko Lebaran 2026, KAI kembali menegaskan bahwa pelayanan terbaik adalah bagian dari budaya. Bukan sesuatu yang dilakukan sesekali, tetapi sesuatu yang terus dijaga, dikembangkan, dan diwujudkan dalam setiap langkah. Dari sinilah kepercayaan masyarakat tumbuh, dan dari sinilah KAI terus melangkah sebagai penyedia transportasi publik yang andal dan semakin melayani.

Terima kasih untuk seluruh Insan KAI yang telah mewujudkan keselamatan dan pelayanan terbaik selama Angkutan Lebaran 2026! ➡



MEMBANGUN ACCOUNTABILITY INSAN KAI

Ada pandangan yang menyatakan bahwa tanggung jawab adalah harga diri. Dia bagian tak terpisahkan dari profesionalitas. Insan KAI juga dituntut untuk menjaga *accountability*. Tapi, apa sebenarnya *accountability* itu?

Di lingkungan kerja yang dinamis dan penuh tanggung jawab seperti di KAI, setiap peran memiliki dampak yang nyata. Tak ada peran kecil dan peran besar. Semua peran, sama pentingnya. Dampak dari sikap ini bukan hanya terbatas pada operasional perusahaan, tetapi juga terhadap keselamatan, kenyamanan, dan kepercayaan masyarakat.

Itu sebabnya, *accountability* atau tanggung jawab menjadi nilai yang tak bisa ditawar bagi Insan KAI. Lebih dari sekadar kewajiban, tanggung jawab adalah cerminan harga diri setiap Insan KAI.

Menjadi insan yang *accountable* berarti memiliki kesadaran penuh terhadap amanah yang diberikan. Ini artinya Insan KAI tidak bekerja setengah hati. Pekerjaan bukan sekadar urusan pekerjaan. Tugas bukan cuma perkara tugas. Itu adalah amanah dan harus dilakukan dengan standar terbaik. Karena pada akhirnya, kualitas layanan KAI tidak hanya ditentukan oleh sistem dan teknologi, tetapi juga oleh integritas dan komitmen individu yang menjalankannya.



» Lantas, apa saja sikap bertanggung jawab itu?

1



Menyelesaikan Amanah dengan Tuntas

Salah satu wujud utama dari tanggung jawab adalah kemampuan menyelesaikan pekerjaan secara tuntas. Tidak setengah jalan, tidak asal selesai. Dalam operasional perkeretaapian, hal kecil sekalipun bisa berdampak besar. Ketelitian, konsistensi, dan kesungguhan menjadi kunci agar setiap tugas benar-benar memberikan hasil yang optimal.

Menyelesaikan amanah dengan tuntas juga berarti memiliki rasa kepemilikan terhadap pekerjaan. Ketika seseorang merasa bertanggung jawab penuh, maka ia tidak akan mudah puas dengan hasil yang biasa-biasa saja. Ia akan terus memastikan bahwa pekerjaan tersebut benar-benar selesai dengan kualitas terbaik.

2



Berani Mengakui Kesalahan dan Memperbaiki

Accountability juga tercermin dari keberanian untuk mengakui kesalahan. Dalam dunia kerja, kesalahan adalah hal yang lumrah mungkin terjadi. Namun, yang membedakan adalah bagaimana seseorang meresponsnya. Insan KAI yang bertanggung jawab tidak mencari kambing hitam, tidak menghindar, tetapi justru fokus pada solusi.

Budaya ini penting untuk membangun lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Ketika setiap individu berani mengakui kekurangan dan berkomitmen untuk memperbaiki, maka organisasi akan tumbuh lebih cepat dan lebih kuat. Kesalahan tidak menjadi hambatan, melainkan menjadi bagian dari proses pembelajaran.

3



Patuh pada Aturan dan SOP

Dalam industri transportasi, keselamatan adalah prioritas utama. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap aturan dan standar operasional prosedur (SOP) bukan sekadar formalitas, tetapi kebutuhan yang mutlak. Setiap prosedur dirancang untuk memastikan perjalanan kereta api berjalan aman dan layanan diberikan secara optimal.

Menjalankan SOP dengan disiplin adalah bentuk tanggung jawab yang paling nyata. Ini menunjukkan bahwa setiap Insan KAI memahami perannya dalam menjaga keselamatan dan kualitas layanan. Kepatuhan ini juga menjadi fondasi kepercayaan masyarakat terhadap KAI sebagai penyedia layanan transportasi publik.

4



Dapat Dipercaya: Konsistensi antara Kata dan Tindakan

Kepercayaan tidak dibangun dalam satu hari, tetapi melalui konsistensi yang terus dijaga. Insan KAI yang *accountable* adalah mereka yang dapat dipercaya, yang apa yang diucapkan selaras dengan apa yang dilakukan. Integritas menjadi nilai utama yang melekat dalam setiap tindakan.

Ketika kepercayaan terbangun, kolaborasi menjadi lebih kuat, komunikasi lebih terbuka, dan kinerja tim meningkat. Dalam skala yang lebih besar, kepercayaan ini juga menjadi dasar hubungan antara KAI dan masyarakat sebagai pengguna layanan.

KOLESTEROL IDEAL?

Jangan Anggap Bebas dari Penyakit Jantung

Oleh : UK Divre II Sumatera Barat



Penyakit jantung kini tak lagi hanya mengintai mereka yang telah lanjut usia. Mereka yang masih tergolong muda, juga banyak yang telah terdampak. Pola hidup sehat menjadi kewajiban.

Dari tahun ke tahun kasus kematian akibat penyakit jantung terus meningkat. Gaya hidup modern yang minim gerakan aktif, pola makan tinggi lemak dan gula, stres berkepanjangan, hingga kebiasaan merokok, menjadi penyebabnya. Sederhananya, gaya hidup yang tidak sehat.

Banyak yang merasa "tenang-tenang saja" lantaran penyakit jantung kerap mengintai tanpa gejala. Terlebih bila hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan tingkat kolesterol yang terbilang normal. Padahal, serangan jantung bisa terjadi begitu saja.

Oleh karenanya, penting bagi kita untuk mengenali penyebab, gejala, dan langkah pencegahan penyakit jantung sejak dini.

Penyebab dan Gejala

Penyakit jantung pada usia muda umumnya dipicu oleh kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi lemak dan gula. Kebiasaan ini diperparah dengan gaya hidup yang minim aktivitas fisik. Jarang berolahraga, dan justru lebih banyak menghabiskan waktu hanya duduk di depan laptop.

Kebiasaan merokok atau *vaping* juga dapat meningkatkan risiko penyakit jantung. Selain itu, stres yang tidak dikelola dengan baik dan berkepanjangan, juga turut memicu. Faktor lainnya ialah faktor genetik. Mereka yang memiliki riwayat genetik penyakit jantung, cenderung memiliki risiko yang sama.

Gejala awal yang perlu diwaspadai meliputi nyeri dada, jantung berdebar, sesak napas, cepat lelah, pusing, hingga nyeri yang menjalar ke bagian tubuh lain. Pemeriksaan dini ke dokter sangat dianjurkan bila merasakan gejala tersebut. Ini agar penyakit dapat ditangani lebih cepat dan tidak berkembang menjadi komplikasi yang serius.

Faktor Risiko

Risiko penyakit jantung dipengaruhi oleh **dua jenis faktor**:

1. **Faktor yang tidak dapat diubah**: usia, jenis kelamin, dan riwayat keluarga.
2. **Faktor yang dapat dikendalikan**: kebiasaan merokok, kurang olahraga, obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah dan kolesterol.

Kolesterol sendiri sangat penting bagi tubuh. Tetapi keseimbangan kadar HDL (baik) dan LDL (jahat) menentukan kesehatan jantung. Kadar LDL tinggi dan HDL rendah meningkatkan risiko penyakit jantung, meskipun total kolesterol terlihat normal. Risiko ini dapat diatasi melalui pola makan sehat, rutin berolahraga, berhenti merokok dan mengelola stres.

Mengapa Serangan Jantung Terjadi?

Serangan jantung sering disebut "pembunuh diam-diam" karena gejalanya bisa muncul tiba-tiba. Penyakit ini paling sering disebabkan oleh penyempitan arteri koroner akibat penumpukan plak pada dinding pembuluh darah (aterosklerosis) yang dapat menutup aliran darah ke jantung, sehingga otot jantung mengalami kerusakan.

Serangan jantung juga bisa terjadi tanpa penyumbatan besar, seperti pada kondisi MINOCA (*Myocardial Infarction with Non-Obstructive Coronary Arteries*), SCAD (Diseksi Arteri Koroner Spontan) atau emboli arteri koroner, yang lebih sering dialami wanita, usia muda, perokok, dan individu dengan kondisi medis tertentu.



Komposisi Isi Piringku Sekali Makan:

1. **Makanan Pokok (1/3 piring):** Sumber karbohidrat (nasi, jagung, kentang, ubi, singkong, roti).
- **Lauk Pauk (1/6 piring/sedikit lebih kecil dari porsi pokok):** Sumber protein (ikan, ayam, daging, telur, tempe, tahu).
- **Sayuran (1/3 piring):** Sumber vitamin, mineral, dan serat.
- **Buah-buahan (1/6 piring):** Sumber vitamin dan antioksidan.

Aturan Gula, Garam, dan Lemak (GGL) per Hari:

Pola makan sehat mengharuskan pembatasan konsumsi GGL untuk mencegah penyakit tidak menular (hipertensi, diabetes, obesitas).

- Gula: Maksimal 4 sendok makan (50 gram).
- Garam: Maksimal 1 sendok teh (5 gram).
- Lemak/Minyak: Maksimal 5 sendok makan (67 gram).

Pencegahan

Mencegah penyakit jantung sebenarnya dapat dimulai dari perubahan gaya hidup sederhana. Berikut langkah yang bisa dilakukan:

1. Pilih pola makan sehat dengan memperbanyak sayur, buah, biji-bijian, dan mengurangi lemak jenuh serta garam.
2. Rutinkan olahraga minimal 30 menit, 5 kali seminggu, seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang.
3. Hentikan kebiasaan merokok atau **vaping** untuk menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah.
4. Kelola stres dengan meditasi, tidur cukup 7 hingga 9 jam per hari, aktivitas rekreasi, dan menjaga keseimbangan hidup.
5. Jaga berat badan ideal untuk menurunkan risiko penyakit metabolik dan gangguan jantung.
6. Lakukan pemeriksaan kesehatan rutin, termasuk tekanan darah, kolesterol, dan gula darah.

Perhatikan Konsumsi

Biasakan untuk mengonsumsi makanan sehat mengacu kepada Konsep Isi Piringku.

Isi Piringku adalah panduan gizi seimbang dari Kemenkes RI yang menganjurkan 50% piring terdiri dari buah dan sayur, serta 50% sisanya makanan pokok dan lauk pauk. Pola makan ini membatasi gula, garam, dan lemak (GGL) dengan batasan harian 4 sdm gula, 1 sdt garam, dan 5 sdm minyak/lemak untuk cegah penyakit.

Tips Tambahan "Isi Piringku":

- Minum air putih minimal 8 gelas per hari.
- Cuci tangan dengan sabun sebelum makan.
- Lakukan aktivitas fisik atau olahraga 30 menit per hari.
- Biasakan membaca label kemasan makanan untuk mengecek kandungan GGL.

GREEN BONDS: ALTERNATIF PEMBIAYAAN PROYEK PERKERETAAPIAN

Oleh: Cahyo Adi Nugroho, Nipp 40885, Manager of Risk Management Process Implementation,
Felia Indah Purwitasari, Mahasiswa Fakultas Teknik Sistem & Industri – ITS Surabaya.

Transportasi kereta api terus menunjukkan peran strategis dalam mobilitas masyarakat Indonesia. Sepanjang Januari hingga Juni 2025, PT Kereta Api Indonesia (Persero) mencatat telah melayani sekitar 240 juta penumpang, tumbuh 8,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan publik terhadap moda transportasi yang aman, nyaman, dan tepat waktu.

Di tengah kebutuhan mobilitas yang terus meningkat, kereta api juga hadir sebagai solusi transportasi yang lebih ramah lingkungan. Dibandingkan moda lain, kereta api memiliki kontribusi signifikan dalam menurunkan emisi karbon. Di wilayah perkotaan seperti Jabodetabek, efisiensi ini menjadi salah satu faktor penting dalam upaya pengendalian emisi sektor transportasi.

Komitmen terhadap keberlanjutan ini terus diperkuat melalui berbagai inisiatif. Penggunaan biodiesel B40 sebagai bahan bakar alternatif, pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), digitalisasi dokumen melalui **Rail Document System (RDS)**, hingga pembangunan fasilitas berbasis **green building** menjadi bagian dari transformasi yang dijalankan. Seluruh langkah ini selaras dengan arah kebijakan nasional dalam mencapai target **Net Zero Emission** pada tahun 2060, sebagaimana tertuang dalam kebijakan sektor transportasi.

Namun, di balik komitmen tersebut, terdapat tantangan besar yang tidak bisa diabaikan. Transformasi menuju sistem transportasi rendah emisi membutuhkan investasi yang sangat besar, terutama dalam pengembangan teknologi dan infrastruktur berbasis energi bersih. Keterbatasan pendanaan menjadi salah satu kendala utama dalam mempercepat proses tersebut. Dalam konteks inilah, **green bonds** muncul sebagai salah satu alternatif pembiayaan yang relevan.



Apa itu Green Bonds?

Green bonds merupakan instrumen pembiayaan yang digunakan untuk mendanai proyek-proyek berkelanjutan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan, hingga pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan. Di Indonesia, instrumen ini mulai dikenal sejak diterbitkannya regulasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memberikan landasan bagi penerbitan obligasi berbasis prinsip lingkungan.

Berbeda dengan obligasi konvensional, **green bonds** tidak hanya berorientasi pada imbal hasil finansial, tetapi juga pada dampak lingkungan yang dihasilkan. Hal ini menjadikan **green bonds** sebagai instrumen yang tidak hanya menarik secara ekonomi, tetapi juga relevan dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Dalam praktiknya, **green bonds** didasarkan pada prinsip transparansi dan akuntabilitas yang dikenal sebagai **Green Bond Principles**. Prinsip ini memastikan bahwa dana yang dihimpun benar-benar digunakan untuk proyek yang memiliki dampak lingkungan yang jelas dan terukur. Mulai dari penggunaan dana, proses seleksi proyek, pengelolaan dana, hingga pelaporan, seluruhnya harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

Di Indonesia, sejumlah perusahaan telah memanfaatkan instrumen ini untuk mendukung proyek berkelanjutan. PT Sarana Multi Infrastruktur menjadi salah satu pionir dengan pendanaan proyek energi terbarukan dan pengelolaan air. PT Pertamina juga memanfaatkan **green bonds** untuk mendukung pengembangan energi bersih. Sementara itu, sektor keuangan seperti BRI dan Indonesia Infrastructure Finance turut memperluas penggunaan instrumen ini dalam pembiayaan infrastruktur berkelanjutan.

Bagi sektor perkeretaapian, **green bonds** memiliki potensi besar untuk mendukung percepatan transformasi menuju sistem transportasi yang lebih ramah lingkungan. Pendanaan ini dapat diarahkan untuk elektrifikasi jalur, pengembangan sarana berbasis energi bersih, hingga peningkatan efisiensi operasional berbasis teknologi.

Dalam konteks transformasi KAI, **green bonds** bukan sekadar alternatif pendanaan, tetapi juga bagian dari strategi jangka panjang dalam membangun sistem transportasi yang modern, efisien, dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang tepat, instrumen ini dapat menjadi jembatan antara kebutuhan investasi besar dan komitmen terhadap lingkungan. ➡

GREEN BONDS: KELEBIHAN DAN TANTANGAN

Kelebihan Green Bonds

- Membuka akses ke investor yang memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan
- Mendorong citra positif dan meningkatkan loyalitas investor
- Mendukung inovasi dan transformasi berkelanjutan
- Proses penerbitan relatif serupa dengan obligasi konvensional
- Memperkuat platform bisnis berbasis *sustainability*
- Meningkatkan transparansi dalam investasi hijau
- Berpotensi memberikan stabilitas nilai dalam jangka panjang

Tantangan Green Bonds

- Literasi investor terhadap investasi berkelanjutan masih terbatas
- Risiko *greenwashing* jika transparansi tidak terjaga
- Insentif dan dukungan kebijakan masih perlu diperkuat

KOMPETENSI GENERIK, FONDASI PROFESIONALISME INSAN KAI

Dalam dunia yang terus berkembang, kompetensi sumber daya manusia tak lagi bisa ditawar. Kompetensi Generik menjadi hal yang wajib dimiliki oleh seluruh Insan KAI.

Salah satu upaya strategis yang dilakukan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk memastikan keandalan dan profesionalisme layanan adalah menerapkan kompetensi dasar atau generik yang wajib dimiliki oleh Insan KAI. Kompetensi ini menjadi standar perilaku dan kemampuan kerja setiap Insan KAI. Apa pun bidang dan tugasnya, Insan KAI dipandu demi menghadirkan standar perilaku dan kemampuan yang profesional, adaptif, serta selaras dengan nilai-nilai perusahaan.

Kompetensi generik dirancang untuk menyatukan standar kemampuan seluruh Insan KAI agar bergerak dalam arah yang

sama. Dengan standar yang selaras, setiap individu diharapkan mampu berkontribusi secara konsisten dalam mendukung strategi KAI yang berkelanjutan.

Selain itu, kompetensi generik juga menjadi landasan penting dalam pengembangan karier, sekaligus memperkuat daya saing organisasi. Melalui penerapan kompetensi yang terukur dan relevan, KAI dapat membangun sumber daya manusia yang adaptif, unggul, dan siap menghadapi tantangan ke depan.



Saat ini, ada 5 Kompetensi Generik Insan KAI sesuai dengan bidang-bidang yang ada, yakni Bidang Corporate Affair, Bidang Governance, Risk & Compliance, Bidang IT & Digital, Bidang Operations, dan Bidang Marketing & Services.

Kompetensi Generik Bidang Corporate Affair

Kemampuan Berbahasa Inggris, yakni kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan Bahasa Inggris dalam bidang pekerjaannya, secara lisan maupun tertulis sesuai kebutuhan.

💡 Manfaat bagi Pekerja KAI:

- Percaya diri dalam komunikasi internasional
- Mendukung kerja sama global
- Mempermudah akses referensi dan regulasi luar negeri
- Membuka peluang pengembangan karier

Kompetensi Generik Bidang Governance, Risk & Compliance

Manajemen Risiko, yakni kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat terjadi.

💡 Manfaat bagi Pekerja KAI:

- Mengurangi potensi kesalahan
- Meningkatkan ketelitian
- Mendukung budaya keselamatan
- Membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat

Kompetensi Generik Bidang IT & Digital

Literasi Digital, yakni kemampuan dalam memahami kebutuhan dan menguasai keterampilan penggunaan perangkat keras/lunak, dan teknologi lainnya yang terkait dengan pekerjaannya.

💡 Manfaat bagi Pekerja KAI:

- Pekerjaan lebih cepat dan efisien
- Mendukung transformasi digital
- Adaptif terhadap perkembangan teknologi
- Meningkatkan produktivitas kerja

Pelajari lebih lanjut di:



Unit: Subdivision of Talent Management
Sumber : <https://cloud.kai.id/s/6dpAfWc6NBWx74a>

Kompetensi Generik Bidang Operations

Pengetahuan Perusahaan dan Perkeretaapian, yakni kemampuan memahami strategi, bisnis, proses, dan aturan yang berlaku di perusahaan, dan pengetahuan terkait perkeretaapian.

💡 Manfaat bagi Pekerja KAI:

- Memahami peran pekerjaan dalam gambaran besar perusahaan
- Meningkatkan sense of belonging
- Memperkuat koordinasi lintas unit
- Mendukung budaya keselamatan

Kompetensi Generik Bidang Marketing & Services

Teknik Negosiasi, yaitu kemampuan melakukan negosiasi untuk memperoleh kesepakatan optimal dari kepentingan-kepentingan spesifik beberapa pihak.

💡 Manfaat bagi Pekerja KAI:

- Komunikasi lebih persuasif
- Mengurangi konflik kerja
- Mencapai win-win solution
- Mendukung kerja sama yang berkelanjutan



MENGAPA PENTING?



Kompetensi generik bukan sekadar daftar kemampuan, melainkan fondasi profesionalisme, integritas, dan penggerak transformasi di KAI. Nilai-nilai ini menjadi kunci dalam menghadirkan layanan yang unggul dan terpercaya bagi masyarakat.

Dengan mengembangkan kompetensi generik, Insan KAI dapat meningkatkan kualitas diri sekaligus membuka peluang karier yang lebih terarah. Pada akhirnya, setiap perjalanan yang aman, nyaman, dan tepat waktu berawal dari kompetensi insan di baliknya, sebagai bagian dari komitmen untuk terus semakin melayani.

STASIUN SOLO BALAPAN JEJAK WAKTU YANG TERUS BERGERAK

Di tengah dinamika Kota Solo, Stasiun Solo Balapan hadir bukan hanya sebagai simpul transportasi, tetapi sebagai ruang yang merekam perjalanan panjang perkeretaapian Indonesia. Setiap sudutnya menyimpan cerita, setiap fase pembangunannya mencerminkan perubahan zaman. Dari masa kolonial hingga era modern, stasiun ini terus menjadi bagian penting dalam mobilitas dan sejarah bangsa.

1881 AWAL PERKERETAAPIAN DI INDONESIA

Sejarah Stasiun Solo Balapan tidak dapat dilepaskan dari pembangunan jalur kereta api pertama di Indonesia. Pada tahun ini, jalur Semarang-Vorstenlanden (Solo-Yogyakarta) mulai dibangun oleh Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NIS). Momentum ini menjadi tonggak lahirnya sistem transportasi modern di Indonesia.

1870 STASIUN SOLO BALAPAN DIBUKA UNTUK UMUM

Pembangunan stasiun dilakukan di atas lahan milik Pangeran Mangkunegoro IV yang telah diratakan sejak 1866. Setelah melalui proses pembangunan bertahap, Stasiun Solo Balapan resmi dibuka pada 10 Februari 1870, bersamaan dengan peresmian jalur Kedungjati-Solo. Meski belum sepenuhnya rampung, stasiun ini mulai melayani masyarakat dan menjadi penghubung penting mobilitas saat itu.

1913 RENCANA STASIUN BESAR TERPADU

Perkembangan perkeretaapian di Solo ditandai dengan hadirnya Stasiun Purwosari dan Stasiun Jebres. Pada tahun ini, muncul rencana ambisius untuk membangun satu stasiun besar yang digunakan bersama. Lokasinya direncanakan berada di antara Solo Balapan dan Purwosari. Namun, rencana tersebut tidak terealisasi.





1926

SENTUHAN ARSITEKTUR KARSTEN

Transformasi fisik stasiun terus berlanjut. Pada awal tahun 1926, dibangun hall tambahan yang dirancang oleh arsitek ternama Thomas Karsten. Bangunan ini memadukan gaya Indo-Eropa dengan unsur lokal, terutama melalui atap bergaya joglo. Perpaduan ini menjadikan Stasiun Solo Balapan tidak hanya fungsional, tetapi juga memiliki nilai estetika dan identitas budaya yang kuat.



2026

STASIUN MODERN DENGAN NILAI SEJARAH

Hari ini, Stasiun Solo Balapan berperan sebagai stasiun utama di Kota Solo di bawah pengelolaan Daerah Operasi VI Yogyakarta. Layanannya semakin lengkap, mencakup kereta api jarak jauh, KRL, hingga kereta bandara.

Nama "Balapan" sendiri berasal dari sejarah kawasan yang dahulu digunakan sebagai arena pacuan kuda. Kini, stasiun ini telah ditetapkan sebagai cagar budaya oleh Pemerintah Kota Solo, menegaskan posisinya sebagai warisan sejarah yang tetap relevan di tengah modernisasi.

1945

SIMBOL PERALIHAN DAN PERJUANGAN

Pasca Proklamasi Kemerdekaan, Stasiun Solo Balapan menjadi bagian dari momentum penting pengambilalihan aset perkeretaapian oleh bangsa Indonesia. Para pemuda kereta api berhasil mengambil alih stasiun ini tanpa insiden berarti. Bahkan dalam situasi penuh ketidakpastian, stasiun ini menjadi pusat aktivitas penting, termasuk sebagai lokasi pemindahan beberapa fungsi operasional.

Nederlandsch-Indische Spoorweg-Maatschappij.									
Lijn SAMARANG--VORSTENLANDEN.									
Opening voor de Exploitatie der Tweede Reet, van KEDOENG-DJATTIE tot SOLO, op den achttienden Februarij 1870.									
Gewijzigde tabel van den loop der treinen tusschen Samarang en Soerakarta. Uren van VERTRIK en AANKOMST der Treinen.									
Van SOLO naar SAMARANG.					Van SAMARANG naar SOLO.				
STATIONS en HALTEN.					STATIONS en HALTEN.				
Gemeende Treinen.					Gemeende Treinen.				
No. 1. Uren van					No. 2. Uren van				
Aankomst.	Vertrek.	Aankomst.	Vertrek.		Aankomst.	Vertrek.	Aankomst.	Vertrek.	
Voormiddag.					Voormiddag.				
Solo	6.44			12.37	Samarang	7.55			12.51
Kali-Oeso	7.5			1	Alas-Toewa	8.10			1.4
Salem	7.22			1.32	Bromo-boeng	8.22	1.15		1.21
Lawang	7.40			1.45	Tangcong	8.47			1.43
Goendih	8.7	2.7		2.22	Kedoeng-Djattie	9.7	2.3		2.18
Sarang	8.23			2.29	Padas	9.29			2.31
Telawa	8.40	8.43	2.57	2.7	Telawa	9.45	9.48	2.52	3.3
Padas	9.3			3.33	Sarang	10.8			3.22
Kedoeng-Djattie	9.12	9.22	3.42	3.57	Goendih	10.21	10.26	3.36	3.51
Tangcong	9.44			4.20	Lawang	10.51			4.20
Bromo-boeng	10.4	10.7	4.39	4.43	Salem	11.8			4.39
Alas-Toewa	10.22			4.57	Kali-Oeso	11.23			4.57
Samarang	10.34			5.9	Solo	11.45			5.16





► **Apel Gelar Pasukan Angkutan Lebaran**

TEKANKAN SINERGI DAN MELAYANI DENGAN HATI

Apel gelar Pasukan Angkutan Lebaran 2026 menjadi langkah awal KAI dalam memastikan operasional mudik berjalan aman, lancar, dan terkoordinasi dengan baik.

Dalam rangka menyambut momen Angkutan Lebaran 2026, PT Kereta Api Indonesia (Persero) menggelar Apel Pasukan Operasi Angkutan Lebaran di halaman Stasiun Gambir, Jakarta, pada Jumat, 13 Maret 2026. Kegiatan ini merupakan wujud kesiapan KAI dalam menghadapi lonjakan mobilitas masyarakat selama masa mudik dan arus balik Lebaran.



Wakil Menteri Perhubungan Republik Indonesia Suntana dalam arahannya menyampaikan apresiasi dari Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto atas keberhasilan penyelenggaraan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 yang berjalan aman dan lancar, serta memperoleh tingkat kepuasan publik yang tinggi.

Menurutnya, keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja bersama seluruh pihak. Oleh karena itu, pada penyelenggaraan Angkutan Lebaran tahun ini, seluruh petugas diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

“Penekanannya adalah pengabdian untuk melayani masyarakat dengan penuh keikhlasan. Dengan semangat itu, kita dapat memberikan layanan yang lebih baik dari tahun sebelumnya,” ujar Suntana.



Sinergi, Mitigasi, dan Kesiapan Operasional sebagai Kunci Layanan

Lebih lanjut, Suntana menekankan sejumlah hal krusial yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan Angkutan Lebaran tahun ini. Menurutnya kesiapan sarana dan prasarana harus dipastikan secara optimal tanpa kompromi, khususnya melalui pemeriksaan rutin (*ramp check*) dan menyeluruh terhadap lokomotif dan rangkaian kereta.

Keamanan jalur dan stasiun juga menjadi perhatian khusus, terutama pada titik-titik rawan, baik rawan bencana maupun gangguan keamanan. Oleh karena itu, ia mengimbau agar KAI memastikan agar jalur kereta api dan fasilitas di stasiun siap melayani lonjakan penumpang dengan standar pelayanan minimum yang terjaga.

Keselamatan di perlintasan sebidang, lanjut Suntana, memang merupakan masalah klasik. Kendati demikian, persoalan ini memerlukan perhatian ekstra. Untuk memastikan keselamatan di perlintasan sebidang, KAI perlu meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait sehingga meminimalisir risiko kecelakaan di titik-titik perlintasan.

“Kami memprediksi akan terjadi lonjakan penumpang yang signifikan pada tahun 2026 ini. Oleh karena itu, *safety is non-negotiable*, keselamatan adalah harga mati. Tidak boleh ada toleransi sedikit pun terhadap potensi risiko.”

Selain itu, Suntana mengingatkan pentingnya sikap ramah, kepedulian, serta kepekaan petugas di lapangan, khususnya dalam membantu penumpang yang membutuhkan. Oleh karena itu, seluruh personel yang bertugas harus mengedepankan sikap humanis, namun tetap tegas dalam melayani.

Melalui kesiapan operasional, koordinasi yang solid, serta pelayanan yang tulus, ia berharap KAI mampu menghadirkan perjalanan mudik yang aman, nyaman, dan berkesan bagi masyarakat. ➡



KERETA EKONOMI KERAKYATAN SUKSES LAYANI MUDIK LEBARAN

Di tengah tingginya mobilitas Lebaran 2026, Kereta Ekonomi Kerakyatan hadir sebagai alternatif perjalanan yang nyaman dan terjangkau, sekaligus mencatat respons positif dari masyarakat.

KAI mencatat keberhasilan pengoperasian Kereta Ekonomi Kerakyatan selama masa Angkutan Lebaran 2026. Layanan ini merupakan salah satu solusi strategis yang ditempuh KAI dalam menjawab kebutuhan perjalanan masyarakat, sekaligus memperkuat kapasitas angkutan dengan tetap menjaga aspek kenyamanan dan keterjangkauan.

Sejak awal operasional hingga periode Lebaran berakhir, Kereta Ekonomi Kerakyatan menunjukkan tingkat okupansi yang tinggi. Hingga 13 Maret 2026 saja, tiga hari setelah diluncurkan, penjualan tiket Kereta Ekonomi Kerakyatan telah menembus 22.355 dari total 27.368 tempat duduk yang disediakan, atau sekitar 82 persen. Angka ini terus meningkat hingga puncak arus mudik dan arus balik, yang mencerminkan tingginya antusias masyarakat terhadap Kereta Ekonomi Kerakyatan.

Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin menyampaikan, kehadiran layanan ini merupakan bagian dari komitmen kita dalam menghadirkan alternatif perjalanan yang lebih inklusif.

"Kereta Ekonomi Kerakyatan kami hadirkan untuk memperluas pilihan perjalanan masyarakat pada masa Lebaran. Dengan kapasitas yang bertambah serta pengaturan kursi yang lebih nyaman, layanan ini diharapkan dapat mendukung mobilitas masyarakat sekaligus menjaga keterjangkauan tarif perjalanan kereta api," ujar Dirut.

Kereta Ekonomi Kerakyatan dioperasikan dalam rangkaian KA Tambahan relasi Pasarsenen–Lempuyangan, dengan komposisi lima kereta eksekutif dan empat kereta ekonomi kerakyatan. Total kapasitas dalam satu rangkaian mencapai 622 tempat duduk, yang secara signifikan membantu menampung lonjakan penumpang selama periode Lebaran.

Dari sisi layanan, peningkatan kenyamanan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong tingginya minat pelanggan. Setiap unit kereta dirancang dengan kapasitas 93 tempat duduk dengan konfigurasi 3–2, lebih lega dibandingkan konfigurasi sebelumnya. Ruang antarpemumpang yang lebih luas memberikan kenyamanan tambahan, terutama untuk perjalanan jarak jauh.

Selain itu, fitur kursi **reversible** memungkinkan pelanggan menyesuaikan arah duduk sesuai arah perjalanan, sehingga pengalaman perjalanan menjadi lebih nyaman dan minim kelelahan. Perbaikan ini menjadi salah satu aspek yang diapresiasi oleh pelanggan selama masa operasional Lebaran.

Dari sisi tarif, Kereta Ekonomi Kerakyatan tetap mempertahankan prinsip keterjangkauan. Dengan harga mulai dari Rp175.000 untuk relasi terjauh, layanan ini berada di antara kereta ekonomi bersubsidi dan ekonomi komersial. Skema ini memberikan keseimbangan antara peningkatan kualitas layanan dan aksesibilitas bagi masyarakat luas. ➡



KERETA EKONOMI KERAKYATAN: KONSEP KERAKYATAN, KUALITAS TETAP OPTIMAL

Untuk pelayanan yang optimal, KAI meluncurkan Kereta Ekonomi Kerakyatan pada Angkutan Lebaran 2026 lalu. Ini kelebihanannya.



1



Kapasitas Optimal!

- Mengadopsi konsep ekonomi subsidi (PSO)
- Konfigurasi kursi 3 – 2
- Kapasitas lebih lega: 93 tempat duduk
- Ruang duduk terasa lebih nyaman untuk perjalanan jauh



2



Kursi Bisa Disesuaikan Perjalanan

- Tidak ada lagi duduk berhadapan
- Tidak ada lagi posisi menghadap arah mundur
- Kursi dapat disesuaikan dengan arah laju kereta
- Perjalanan mudik lebih nyaman dan menyenangkan



3



Harga Bersahabat

- Tarif di atas ekonomi PSO, tetapi tetap di bawah ekonomi komersial
- Kombinasi pas antara harga terjangkau dan kenyamanan ekstra
- Hadir dari masukan pelanggan yang ingin mudik ekonomi lebih nyaman

4



Rute Kereta Ekonomi Kerakyatan
Angkutan Lebaran 2026



Relasi Pasarsenen – Lempuyangan



Komposisi 5 eksekutif (250 kursi)
+ 4 ekonomi kerakyatan (372 kursi)



Periode keberangkatan 11 Maret – 1 April 2026



Harga sebelum diskon Rp190.000 – Rp250.000
Harga setelah diskon Rp133.000 – Rp175.000

Membahas Keuangan Keluarga

Sepasang suami istri sedang berdiskusi tentang keuangan keluarga.

Sang suami akhirnya meledak, "jika bukan karena uangku, rumah ini tidak akan ada di sini!"

Istrinya menjawab santai, "sayangku, jika bukan karena uangmu, aku juga tidak akan berada di sini."



Bisnis Truk Derek

Seorang pengendara mobil yang terjebak di jalan berlumpur, akhirnya meminta bantuan mobil derek dan harus membayar Rp500 ribu.

Setelah mobilnya berhasil keluar dari lumpur, ia berkata kepada tukang derek, "dengan harga tersebut, saya pikir anda akan cepat kaya jika membantu menarik mobil yang terjebak lumpur siang dan malam."

"Tidak bisa," jawab tukang derek. "Pada malam hari, saya mengangkut air untuk disiramkan ke dalam kubangan lumpur itu."



Mengetahui Cuaca dari Internet

Jono dan Budi sedang berdiskusi mengenai cuaca dan teknologi.

Jono: Saya menggunakan internet untuk memberi tahu saya seperti apa cuaca saat ini.

Budi: Bagaimana kamu melakukannya?"

Jono: Gampang. Cukup membawa laptop ke luar rumah. Jika basah, saya tahu cuaca sedang hujan!



Pelanggan Selalu Benar

Bos: Saya melihat kamu berdebat dengan pelanggan yang baru saja pergi. Ingat pelanggan selalu benar.

Jono: Iya, Pak. Pelanggan selalu benar.

Bos: Jadi, apa yang kamu perdebatkan dengan pelanggan itu?

Jono: Dia bilang, bos saya bodoh, Pak.

Bos: Lalu, apa yang kamu katakan padanya?

Jono: Saya mengatakan kepadanya bahwa dia benar.



Suami Siaga

Seorang suami yang sangat protektif sedang menemani istrinya yang hamil tua periksa ke dokter kandungan. Dokter menyarankan agar sang istri banyak beristirahat dan menghindari stres.

Dokter: Pak, ini resep obat penenang. Tapi ingat, obat ini bukan untuk istri Bapak, ya.

Suami: Lho, jadi untuk siapa, Dok?

Dokter: Ini untuk Bapak. Soalnya kalau Bapak tenang, istri Bapak pasti juga ikut tenang dan tidak stres.

Pasien dan Dokter Mata

Seorang pasien datang ke dokter mata dengan keluhan penglihatan yang kabur.

Pasien: Dok, apakah setelah mata saya sembuh nanti, saya akan bisa membaca dan menulis dengan lancar?

Dokter: Tentu saja, Pak. Operasi ini menggunakan teknologi canggih. Bapak pasti bisa membaca dan menulis dengan sangat baik.

Pasien: Hebat sekali teknologi zaman sekarang. Padahal sebelum sakit mata, saya ini buta huruf lho, Dok!



JEJAK RASA DARI KAMPUNG HALAMAN

Dari daun kopi hingga kelapa panggang, oleh-oleh unik Nusantara menghadirkan rasa berbeda sekaligus pengalaman budaya yang tak terlupakan.

Mudik Lebaran selalu menyisakan cerita, tak hanya tentang perjalanan pulang, tetapi juga tentang apa yang dibawa kembali. Saat kembali ke rutinitas dan pekerjaan, oleh-oleh menjadi cara sederhana untuk berbagi kisah dari kampung halaman. Dari sekotak camilan, setiap buah tangan membawa rasa, kenangan, sekaligus identitas daerah asal.

Di tengah ramainya pilihan oleh-oleh populer, ada sejumlah kuliner khas daerah yang bisa menjadi alternatif pilihan. Keunikan bahan, cara pengolahan, hingga cita rasanya menawarkan pengalaman berbeda yang tak kalah menarik. Berikut beberapa oleh-oleh unik khas Indonesia yang patut dilirik untuk dibawa pulang setelah mudik atau perjalanan jauh.



KOPI KAWA SUMATERA BARAT

Berbeda dari kopi pada umumnya, kopi kawa tidak diolah dari biji, melainkan dari daun kopi yang dikeringkan. Minuman tradisional khas Minangkabau ini diseduh layaknya teh. Biasa disajikan dalam tempurung kelapa, minuman ini bisa menjadi oleh-oleh praktis bagi penikmat kopi yang ingin merasakan pengalaman berbeda.

KUE BAGEA MALUKU & PAPUA

Kue bagea merupakan camilan khas Indonesia Timur berbahan dasar sagu. Teksturnya cenderung keras saat digigit, tetapi perlahan menjadi lembut di mulut. Rasa manisnya berpadu dengan aroma rempah seperti kayu manis dan cengkih. Selain nikmat, camilan ini bisa menjadi cara kita memperkenalkan kekayaan pangan dari wilayah timur Indonesia.



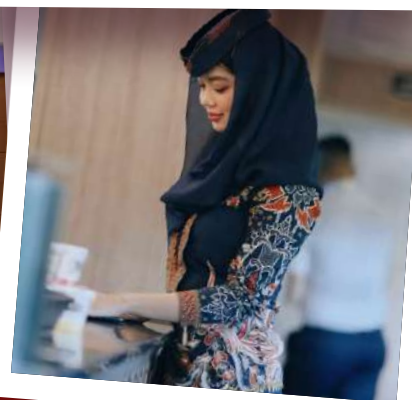
LEMPOK DURIAN BENGKULU

Terbuat dari daging durian yang dimasak perlahan tanpa banyak tambahan gula, lempok durian memiliki rasa legit dengan aroma yang kuat. Teksturnya padat dan lembut, menjadikannya favorit bagi pencinta durian. Sebagai oleh-oleh, lempok menawarkan pengalaman rasa yang khas dan berbeda dari dodol pada umumnya.

SAGON BAKAR BANYUMAS

Sagon bakar merupakan camilan tradisional berbahan kelapa parut dan tepung ketan yang dipanggang hingga kering. Proses pemanggangan ini menghasilkan aroma harum yang khas dan rasa gurih, serta manis. Meski tampilannya sederhana, sagon bakar tetap memiliki daya tarik sebagai oleh-oleh khas yang kini semakin jarang ditemukan.





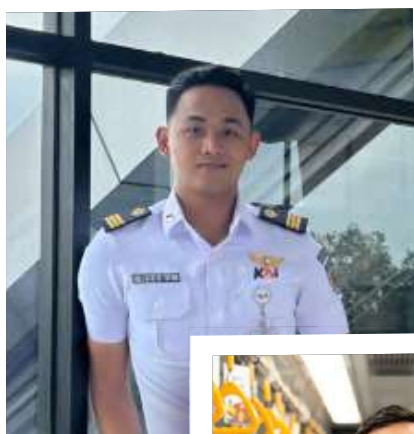




Foto Karya:
**Humas Daop 1
Jakarta**

Foto Karya:
**Humas Daop 3
Cirebon**



Foto Karya:
**Humas Daop 6
Yogyakarta**

Foto Karya:
**DIVRE II
Sumatra
Barat**



Foto Karya:
**DIVRE III
Sumatra
Utara**

Bagi pembaca media internal KONTAK yang ingin menampilkan karya fotonya di rubrik ini, bisa mengirimkan ke redaksi KONTAK melalui e-mail: redaksi.kontak@kai.id. Jangan lupa sertakan judul foto, nama lengkap, NIPP, dan unit kerja. Foto yang dikirimkan merupakan hasil karya pengirim foto, minimal berukuran 1 MB dalam format JPEG, olah digital hanya sebatas perbaikan kualitas foto (*sharpening, colour balance, saturation dan cropping*) dan tidak diperbolehkan menambahkan *watermark*. Foto yang dikirimkan kepada **Redaksi KONTAK** menjadi milik perusahaan dan dapat dipergunakan dalam berbagai media publikasi perusahaan.

ASAHI OTAK

KONTAK

EDISI 1 | 2026

01

PERJALANAN KERETA API
PARAHYANGAN MENGHUBUNGKAN
DUA KOTA BERIKUT, YAITU?

- a JAKARTA – BANDUNG
- b JAKARTA – SURABAYA
- c SEMARANG – SOLO

02

STASIUN MANAKAH YANG
TERLETAK PALING UJUNG DI
WILAYAH TIMUR PULAU JAWA?

- a STASIUN GUBENG
- b STASIUN KETAPANG
- c STASIUN JEMBER

03

STASIUN JATINEGARA DAHULU
DIKENAL DENGAN NAMA?

- a STASIUN MEESTER CORNELIS
- b STASIUN BATAVIA
- c STASIUN KRAMAT

HADIAH UNTUK
3 ORANG PEMENANG



UANG TUNAI

@250.000



(PAJAK DITANGGUNG PEMENANG)

- Pilih jawaban yang menurut Anda paling tepat di <https://kontak-kai.id/category/asah-otak/> atau kirimkan jawaban melalui email ke redaksi.kontak@kai.id.
- 3 orang pemenang yang menjawab paling tepat akan mendapat hadiah @Rp250.000 dari KONTAK KAI
- Jawaban ditunggu paling lambat pada 15 Mei 2026.
- Redaksi Kontak KAI beserta keluarganya tidak diperkenankan mengikuti Asah Otak ini.

SELAMAT KEPADA PEMENANG ASAHI OTAK EDISI 1 | 2026

- Fena Rosita Puteri - NIPP 62511
- Ikmal Mutaki - NIPP 69558
- Slamet Haryono - NIPP 49279

EFISIEN, RENDAH EMISI, BERKELANJUTAN

Lebih dari 100 titik fasilitas KAI kini memanfaatkan energi surya. Langkah ini bukan hanya efisiensi, tetapi juga bagian dari komitmen menuju operasional yang lebih hijau.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) terus memperkuat pemanfaatan energi terbarukan melalui pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di berbagai aset operasional. Hingga awal 2026, sistem PLTS telah terpasang di 103 titik, mulai dari stasiun, balai yasa, kantor, hingga depo dan fasilitas pendukung lainnya. Total kapasitas yang terpasang mencapai 4.450,65 kWp dan akan terus bertambah seiring rencana ekspansi tahun ini.

Pemanfaatan PLTS ini tidak hanya berkontribusi pada efisiensi energi, tetapi juga berdampak langsung pada pengurangan emisi karbon. Dengan produksi listrik sekitar 5,8 hingga 6,2 GWh per tahun, sistem ini diproyeksikan mampu menekan lebih dari 5.000 ton emisi CO₂ setiap tahun. Angka tersebut menunjukkan bahwa transformasi energi di sektor transportasi bukan sekadar wacana, tetapi telah berjalan nyata di lapangan.

Selain aspek lingkungan, penggunaan energi surya juga memberikan manfaat ekonomi. PLTS membantu mengurangi beban listrik pada jam operasional siang hari, terutama di stasiun dan fasilitas dengan aktivitas tinggi. Di saat yang sama, langkah ini meningkatkan ketahanan energi karena sebagian kebutuhan listrik dapat dipenuhi langsung dari sumber yang tersedia di lokasi.

Ke depan, KAI menargetkan penambahan kapasitas sebesar 500 kWp pada 2026, yang akan memperluas jangkauan pemanfaatan energi surya hingga lebih dari 110 titik. Ini menjadi bagian dari arah jangka panjang perusahaan untuk menghadirkan operasional yang lebih efisien, rendah emisi, dan berkelanjutan.

ENERGI SURYA KAI: LANGKAH NYATA MENUJU TRANSPORTASI

Capaian Utama

- 103 titik PLTS terpasang
- Total kapasitas: 4.450,65 kWp
- Target 2026: +500 kWp (113 lokasi)

Dampak Energi

- Produksi listrik: 5,8–6,2 GWh per tahun
- Pengurangan emisi: >5.000 ton CO₂ per tahun

Sebaran Lokasi

- 62 stasiun
- 10 balai yasa
- 12 kantor
- 10 griya karya
- 6 depo
- 3 fasilitas lainnya

Manfaat

- Efisiensi biaya listrik
- Pengurangan emisi karbon
- Energi mandiri di lokasi
- Dukungan Net Zero Emission 2060

DEVICE SECURITY
EPISODE 1: SATU MOMENT, SATU CELAH



**Selalu Lock Perangkat anda
sebelum ditinggalkan**



SOURCE

- ISO 27001 – (A.7.7) Clear desk and clear screen (A.7.3) Securing offices, rooms and facilities
- PR.SM/TI/015/01-2025 – Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Keamanan dan Pemeliharaan Perangkat

Informasi terkait kebijakan & prosedur
SMKI dapat diakses melalui QR berikut

